

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS,
KEMAMPUAN KOLABORASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAN 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi



OLEH:

NAILLY RIZQY AULIYA

NPM: 2212030040

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:
NAILLY RIZQY AULIYA
NPM:2212030040

Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS,
KEMAMPUAN KOLABORASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAN 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pedidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI
Kediri

Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing I



Bayu Sutindra, M.Pd.,
NIDN.0719108702

Pembimbing II



Drs. Zainal Arifin, M.M.,
NIDN.0023086809

Skripsi oleh:

NAILLY RIZQY AULIYA

NIM: 2212030040

Judul:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS,
KEMAMPUAN KOLABORASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MAN 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Bayu Surindra, M.Pd.
2. Penguji I : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amil Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Robbisrohlii shodrii Wa yassirli amri Wahlul’uqdatam mil lisanii Yafqohuu qoulii”

(Surat Thaha Ayat 25-28)

“jika kamu punya hajat besar maka istiqomahlah membaca Sholawat Nariyah 11 kali baru berdoa hajatnya”

(Nyai Hj. Nur Chalimah Chudlori)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluargaku tercinta, terutama Bapak dan Ibu yang senantiasa berdo’a ,
merawat, mendidik dan memotivasi anakmu ini sampai akhirnya bisa
menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana sesuai apa yang kalian impikan
selama ini. Terimakasih

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Nailly Rizqy Auliya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Jombang/ 24 Mei 2003
NPM : 2212030040
Fak/Jur/Prodi : FEB / S1 Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2026
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is pink and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'SEPULUH RIBU RUPAH', and 'NETES'. The serial number '5A545AJX017204540' is visible at the bottom of the stamp.

NAILLY RIZQY AULIYA
NPM:2212030040

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan Judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Kediri”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Ibu Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak Bayu Surindra, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan kesabaran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan nasihat yang telah bapak berikan kepada penulis, semoga ilmu yang bapak berikan bermanfaat bagi penulis dan semoga bapak sekeluarga diberi kesehatan dan keberkahan.
5. Dr. Zainal Arifin, M.M., selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu bimbingan, nasihat dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Imam Ghozali dan Ibu Siti Rofiqoh, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendidik dan memotivasi penulis setiap langkahnya. Terimakasih atas segala dukungan moril dan materiil, serta curahan kasih sayang yang tidak pernah surut sedikit pun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Bapak dan Ibu adalah alasan terbesar mengapa penulis terus berjuang hingga di titik ini.
7. Kepada seseorang yang namanya belum bisa penulis cantumkan di sini, karena suatu saat nanti ada momen yang jauh lebih tepat dan indah untuk menyebutnya.

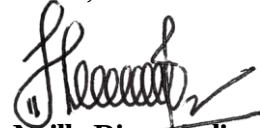
Terimakasih sudah menemani proses panjang ini, selalu hadir di saat penulis merasa lelah, memberikan semangat ketika hampir menyerah, dan menjadi tempat pulang di sela-sela perjuangan. Kehadiranmu membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.

8. Kepada sahabat penulis sedari Maba sampai semester 8, Diva Adelia Putri Arhdianti. Terimakasih sudah menjadi teman yang selalau ada di setiap fase, mulai dari ospek yang melelahkan, begadang mengerjakan tugas, hingga akhirnya berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita akan terus berlabu hingga kita survey bareng.
9. Kepada Della Nur Hasanah, Yanuaristanti Rusfantus Aningtyas, Regina Pinkan Setiaji, Oktavi Ayu Widyanti dan teman-teman seperjuangan angkatan 22 Prodi Pendidikan Ekonomi. Terimakasih sudah memberi semangat, do'a dan harapan yang selalu penulis kenang.
10. Kepada diri sendiri, Nailly Rizqy Auliya yang mampu bertahan, berjuang dan menyelesaikan seluruh proses penyusunan skripsi ini. Berbagai tantangan, keraguan, dan berbagai hambatan yang menguji kesabaran. Semoga pencapaian ini menjadi bukti kerja keras, buah dari kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui selama ini dapat membuahkan hasil. Dan semoga ilmu yang didapatkan membawa kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri serta masyarakat kedepannya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur,sapa,kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan , meskipun hanya setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 14 Juni 2026



Nailly Rizqy Auliya
NPM: 2212030040

RINGKASAN

Nailly Rizqy Auliya Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Kolaborasi, dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB, UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Kolaborasi, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X-B MAN 1 Kediri. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa masih bersikap pasif dalam pembelajaran, kurang berani mengemukakan pendapat, dan belum terbiasa menganalisis permasalahan ekonomi secara mandiri. Kondisi ini tercermin dari data pra siklus yang menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik, hanya 8 siswa (33%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai 76, sedangkan 16 siswa (67%) masih berada di bawah KKTP dengan rata-rata capaian kelas sebesar 64,58%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi kemampuan berpikir kritis, lembar observasi kemampuan kolaborasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal *pre-test* dan *post-test*. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai kategori baik atau sangat baik pada kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi, serta minimal 75% siswa tuntas dengan nilai ≥ 76 .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Kemampuan berpikir kritis siswa yang mencapai kategori baik dan sangat baik meningkat dari 33% pada Siklus I menjadi 54% pada Siklus II, dan mencapai 79% pada Siklus III, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan 75%. Rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis kelas meningkat dari 69% (Siklus I), 76% (Siklus II), hingga 82% (Siklus III). Kemampuan kolaborasi siswa yang berada pada kategori baik dan sangat baik juga mengalami peningkatan dari 38% pada Siklus I menjadi 58% pada Siklus II, dan mencapai 88% pada Siklus III. Rata-rata persentase kemampuan kolaborasi kelas meningkat dari 66% (Siklus I), 79% (Siklus II), hingga 84% (Siklus III). Dari sisi hasil belajar, persentase ketuntasan KKTP meningkat dari 33% pada pra siklus, menjadi 42% pada Siklus I (rata-rata 74,6), 63% pada Siklus II (rata-rata 79,17), dan mencapai 79% pada Siklus III (rata-rata 84,58). Selain itu, aktivitas guru meningkat dari kategori baik (77%) pada Siklus I menjadi sangat baik (85%) pada Siklus II dan 91% pada Siklus III. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup (70%) pada Siklus I, baik (78%) pada Siklus II, hingga sangat baik (86%) pada Siklus III.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan

kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X-B MAN 1 Kediri. Peningkatan yang signifikan terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai kategori baik dan sangat baik pada setiap siklus, serta meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar yang melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemecahan masalah, diskusi kelompok, penyelidikan, dan presentasi hasil mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman materi yang disampaikan.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Tindakan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Subjek dan Setting Penelitian.....	24
B. Prosedur Penelitian.....	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	43
E. Rencana Kegiatan Penelitian.....	45
F. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47

A. Gambaran Umum Setting Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	107

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Sintaks Problem Based Learning	11
Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Lembar Kegiatan Pra siklus/Pra tindakan	37
Tabel 3. 2 Format Presentase Pencapaian KKTP Pra siklus.....	37
Tabel 3. 3 Format lembar observasi Kemampuan Berpikir Kritis siswa	37
Tabel 3. 4 Format kriteria presentase kemampuan berpikir kritis	38
Tabel 3. 5 Format Presentase Kemampuan Berpikir Kritis	39
Tabel 3. 6 Format Observasi Kemampuan Kolaborasi	39
Tabel 3. 7 Format kriteria presentase kemampuan kolaborasi.....	40
Tabel 3. 8 Format Presentase Kemampuan Kolaborasi	40
Tabel 3. 9 Format Lembar Pencapaian KKTP Hasil Belajar	40
Tabel 3. 10 Format Presentase Hasil Belajar	41
Tabel 3. 11 Format Observasi Aktivitas Guru	41
Tabel 3. 12 Format Lembar Pencapaian Observasi Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3. 13 Format Observasi Aktivitas Siswa.....	42
Tabel 3. 14 Format Lembar Pencapaian Observasi Aktivitas Siswa	43
Tabel 3. 15 Kriteria Pengujian Kemampuan Berpikir Kritis	44
Tabel 3. 16 Kriteria Pengujian Kemampuan Kolaborasi	44
Tabel 3. 17 Kriteria Pengujian Aktivitas guru	45
Tabel 3. 18 Kriteria Pengujian Aktivitas siswa.....	45
Tabel 3. 19 Rencana Kegiatan Penelitian	45
Tabel 4. 1 Hasil Perolehan Nilai Pra Siklus (Pra Tindakan).....	50
Tabel 4. 2 Hasil Presentase Pencapaian KKTP Pra Siklus	51
Tabel 4. 3 Lembar Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siklus I.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Persentase Kemampuan Kolaborasi Siklus I.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siklus I (Pre-test)	58
Tabel 4. 8 Persentase Hasil Pre-test siklus I	58
Tabel 4. 9 Hasil Ketuntasan KKTP (post-test) Siklus I	60
Tabel 4. 10 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	61

Tabel 4. 11 Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I	62
Tabel 4. 12 Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus I	63
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	68
Tabel 4. 14 Hasil Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	69
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siklus II	69
Tabel 4. 16 Hasil Persentase Kemampuan Kolaborasi Siklus II.....	70
Tabel 4. 17 Hasil Pre-test Siklus II	71
Tabel 4. 18 Persentase Hasil Pre-test Siklus II	71
Tabel 4. 19 Hasil Ketuntasan KKTP (post-test) Siklus II.....	72
Tabel 4. 20 Persentase Ketuntasan KKTP Siklus II.....	74
Tabel 4. 21 Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus II.....	74
Tabel 4. 22 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	75
Tabel 4. 23 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III	83
Tabel 4. 24 Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III.....	83
Tabel 4. 25 Hasil Observasi Kemampuan Kolaborasi Siklus III	84
Tabel 4. 26 Persentase Kemampuan Kolaborasi Siklus III.....	85
Tabel 4. 27 Hasil Pre-Test Siklus III.....	85
Tabel 4. 28 Hasil Pre-test Siklus III	86
Tabel 4. 29 Hasil Ketuntasan KKTP Siklus III.....	87
Tabel 4. 30 Persentase Hasil Ketuntasan KKTP (Post-test) Siklus III	88
Tabel 4. 31 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III	89
Tabel 4. 32 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	90

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	22
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	27
Gambar 4. 1 Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis	55
Gambar 4. 2 Perbandingan Kemampuan Kolaborasi Siklus I.....	57
Gambar 4. 3 Perbandingan Hasil Pre-test Siklus I.....	59
Gambar 4. 4 Perbandingan Ketuntasan KKTP Siklus I.....	61
Gambar 4. 5 Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II	69
Gambar 4. 6 Perbandingan Kemampuan Kolaborasi Siklus I.....	70
Gambar 4. 7 Perbandingan Hasil Pre-test Siklus II.....	72
Gambar 4. 8 Perbandingan Ketuntasan KKTP Siklus II.....	74
Gambar 4. 9 Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III	84
Gambar 4. 10 Perbandingan Kemampuan Kolaborasi Siklus III.....	85
Gambar 4. 11 Perbandingan Hasil Pre-test Siklus III	87
Gambar 4. 12 Perbandingan Ketuntasan KKTP Siklus III	89
Gambar 4. 13 Hasil Ketuntasan KKTP Pra Siklus.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 14 Perbandingan Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I,II,III	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 15 Perbandingan Kemampuan Kolaborasi Siklus I,II,III.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Perbandingan Hasil Pre-test Siklus I,II,III.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Perbandingan Ketuntasan KKTP Siklus I,II,III	97
Gambar 4. 18 Perbandingan Persentase Aktivitas Guru Siklus I,II,III	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 19 Perbandingan Persentase Aktivitas Siswa Siklus I,II,III.....	100

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi	112
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	115
Lampiran 3 Surat Balasan Melakukan Penelitian	116
Lampiran 4 Lembar Kartu Bimbingan	117
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Similarity.....	119
Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran	120
Lampiran 7 Soal Pra-siklus	148
Lampiran 8 Tabulasi Data.....	150
Lampiran 9 Jawaban LKPD Berbasis Masalah Siklus 1,2,3.....	158
Lampiran 10 Bentuk soal G.Form.....	161
Lampiran 11 Lembar Aktivitas Guru Siklus 1,2,3.....	162
Lampiran 12 Lembar Aktivitas Siswa Siklus 1,2,3	165
Lampiran 13 Dokumentasi	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam membangun kemajuan suatu negara, khususnya dalam membentuk individu yang memiliki kompetensi tinggi dan karakter unggul. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan abad ke-21. Tuntutan tersebut mencakup pengembangan kemampuan dalam komunikasi, kerja sama tim, kolaborasi, berpikir kritis, serta kreativitas. Keadaan ini, sekolah dan pendidik menghadapi tantangan khusus dalam menerapkan proses pembelajaran yang menyeimbangkan pengembangan kemampuan sosial dan kognitif siswa dengan penguasaan topik.. Menurut (Fuadiah, 2021), melalui konsep pembelajaran abad 21, pendidikan menjadi suatu hal yang paling utama agar siswa tidak hanya belajar dan berinovasi, akan tetapi juga terampil dalam menggunakan teknologi informasi, Selain itu, individu juga diharapkan mampu bekerja sama dan bertahan dengan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era global saat ini.

Meskipun demikian, berbagai hasil evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu diarahkan pada kegiatan yang lebih menekankan keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama sebagai bekal menghadapi kehidupan di masa depan.

Pada tingkat sekolah menengah (SMA), pembelajaran ekonomi memiliki peran strategis dalam mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, logis, dan rasional dalam menghadapi permasalahan kehidupan. terhadap berbagai persoalan sosial ekonomi yang terjadi di sekeliling mereka. Pembelajaran Ekonomi tidak hanya menyampaikan materi tentang konsep, akan tetapi juga menekankan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, pengambilan

kemampuan yang rasional, serta penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu dalam memahami dinamika ekonomi secara jelas. Dalam pelaksanaannya, masih banyak sekolah-sekolah yang menerapkan praktik pembelajaran ekonomi yang bersifat satu arah, berfokus pada hafalan, serta terdapat kendala berupa belum optimalnya ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi secara aktif. Hal ini tentu menjadi tantangan dalam upaya membekali siswa dengan kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir paling tinggi pada proses kognitif dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah, mampu bekerja secara tim dan membuat suatu keputusan berdasarkan kemampuan menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*) (Maria et al., 2022).

Namun demikian, praktik pembelajaran di berbagai sekolah masih menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi cenderung menggunakan pendekatan konvensional yang bersifat satu arah dan berorientasi pada peran dominan guru sebagai pusat aktivitas belajar. Hal ini menyebabkan belum optimalnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta minimnya kemampuan untuk berkolaborasi dengan baik dalam kelompok. Siswa sering kali menunjukkan sikap pasif dan belum sepenuhnya berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan kesulitan mengaitkan konsep ekonomi dengan realitas kehidupan mereka. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi sebagai kompetensi utama dalam pembelajaran abad 21 tidak berkembang secara maksimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada pembelajaran ekonomi di kelas X-B MAN 1 Kediri. MAN 1 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai penguat kurikulum yang berlaku. Melalui kurikulum tersebut, proses pembelajaran diarahkan tidak hanya pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kemanusiaan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam implementasinya, nilai-nilai tersebut memerlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar (Aliyah, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pendidikan di madrasah tidak semata-mata menitikberatkan pada aspek kognitif, melainkan juga pada

pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan secara utuh (Afryansyah & Sirozi, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Ekonomi di kelas X-B MAN 1 Kediri, ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih pasif saat diskusi berlangsung, kurang berani mengemukakan pendapat, serta belum terbiasa menganalisis permasalahan ekonomi secara mandiri. Dalam kegiatan kelompok, hanya beberapa peserta didik yang aktif berdiskusi, sedangkan siswa lainnya cenderung menunggu arahan dari teman yang lebih dominan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil pra siklus diketahui bahwa dari 24 peserta didik kelas X-B, hanya 8 siswa atau sebesar 33% yang memperoleh nilai di atas KKTP sebesar 76. Sementara itu, sebanyak 16 siswa atau 67% masih berada di bawah KKTP. Rata-rata capaian kelas hanya mencapai 64,58%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Ekonomi masih belum mencapai target yang diharapkan.

Menanggapi tantangan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang efektif seharusnya dapat mengintegrasikan pemahaman terhadap konsep ekonomi dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kolaborasi siswa dalam konteks situasi nyata. Menurut pendapat dari Mulatsih (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi harus mengintegrasikan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan kemampuan analisis dan evaluasi terhadap permasalahan ekonomi di kehidupan sehari-hari menjadi elemen krusial dalam proses pembelajaran. Di antara berbagai pendekatan yang dapat diterapkan, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dalam menunjang proses tersebut.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang berorientasi pada siswa, di mana peserta didik didorong untuk secara aktif memecahkan permasalahan, memanfaatkan sumber informasi yang relevan, serta mengembangkan kemampuan kolaboratif. Menurut (Hidayati et

al., 2021) mengemukakan bahwa penerapan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena pembelajaran dilakukan melalui pengalaman nyata serta eksplorasi permasalahan yang menuntut keterampilan analisis dan evaluasi secara mendalam. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurhayati et al., 2023) yang membuktikan bahwa penerapan *Problem Based Learning* di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan, dimana rata-rata nilai post-test kelompok yang menggunakan *Problem Based Learning* jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok yang menggunakan model pembelajaran lainnya. Selanjutnya, (Maulana et al., 2024) juga menegaskan *Problem Based Learning* memiliki peran penting untuk membangun keterampilan kolaboratif, mengingat model ini melibatkan kerja kelompok dalam skala kecil, yang menuntut siswa untuk menyelesaikan tugas secara kolektif, berbagi tanggung jawab, serta saling menghargai pendapat antaranggota kelompok.

Sebagaimana yang diungkapkan Sakti & Luthfiyah (2024) Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penerapan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Purnamasari, 2025) yang menjelaskan bahwa efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Kholipah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa pada berbagai aspek serta hasil belajar siswa secara konsisten pada setiap siklus. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran mampu memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik secara mandiri maupun dalam kerja tim, dapat mendorong tumbuhnya rasa percaya diri serta kesadaran akan tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas *Problem Based Learning*, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada satu atau dua variabel saja, seperti kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, atau kolaborasi dan hasil belajar. Penelitian yang mengkaji peningkatan

kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan hasil belajar secara simultan pada mata pelajaran Ekonomi di lingkungan madrasah masih relatif terbatas. Selain itu, berdasarkan kajian penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menerapkan model *Problem Based Learning* pada materi Perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank di kelas X MAN 1 Kediri. Oleh sebab itu, peneliti mengambil penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Kolaborasi, dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MAN 1 Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti dapat menjelaskan permasalahan-permasalahan secara singkat yang biasa disebut identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi kemampuan berpikir kritis di kelas masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam membiasakan siswa untuk mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara mendalam.
2. Pengembangan kemampuan kolaborasi siswa masih memerlukan penguatan, terutama untuk mendorong partisipasi aktif dalam kerja sama dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.
3. Keaktifan peserta siswa dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar keterlibatan langsung dalam membangun pemahaman materi dapat lebih optimal, sehingga hasil belajar dapat mencapai target yang diharapkan.
4. Dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, yang tidak hanya mengadopsi model *Problem Based Learning*, tetapi juga memperkuat partisipasi aktif siswa selama tahapan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi, dan hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Untuk memfasilitasi pembahasan yang lebih berfokus dan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini yaitu pada siswa kelas X-B ada di MAN 1 Kediri tahun ajaran semester genap 2025/2026 dengan jumlah 24 siswa pada materi Perbankan dan Lembaga Keuangan bukan Bank.
2. Penelitian ini hanya mengfokuskan pada permasalahan yang terjadi terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi di kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri?
4. Apakah aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi dan hasil siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan dan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri.

3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri.
4. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan kolaborasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 1 Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini memiliki potensi sebagai rujukan yang memperkaya pengetahuan tentang implementasi model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi. Hasilnya diharapkan bisa dimanfaatkan oleh guru maupun peneliti sebagai panduan dalam menyusun pembelajaran yang menarik, relevan dengan karakteristik siswa, dan mendukung peningkatan keterampilan penting di era global saat ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Studi ini berperan dalam menambah interpretasi dan pengetahuan terkait penerapan model *Problem Based Learning*, terutama dalam hal pengembangan kemampuan berpikir kritis, kerja sama antar siswa, serta capaian belajar. Di samping itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengembangkan desain pembelajaran yang kreatif dan adaptif.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berpikir kritis seiring dengan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan kolaboratif antar siswa juga diyakini akan berkembang dalam suasana belajar yang didesain secara aktif. Penerapan *Problem Based Learning*

diharapkan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi.

c. Bagi Guru

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi para guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif serta inovatif, guna mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Temuan yang diperoleh dari studi ini berpotensi menjadi dasar dalam merancang perbaikan dalam proses pembelajarannya agar lebih adaptif, menarik, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afryansyah, A., & Sirozi, M. (2025). *Pendidikan Humanis melalui Internalisasi Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah Aliyah Negeri*. 15(2), 343–358. <https://doi.org/10.33367/ji.v15i2.7484>
- ahmad al akbar, dian sarmita. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SDN 12 Batang*. 3(2003), 7–13.
- Alfaeni, D., Nurkanti, M., & Halimah, M. (2022). Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Model Project Based Learning Menggunakan Zoom Pada Materi Ekosistem. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(2), 143. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i2.6330>
- Aliyah, M. (2026). *Manajemen Integrasi Nilai Ekologis dalam Kurikulum Berbasis Cinta pada Pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah*. 1(1), 15–24.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Rusdy, A. S., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Astuti, V., & Purnamasari, N. (2025). Evaluating the Effectiveness of the Problem-Based Learning Model for Students in the Economics Education Study Program. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 22(1), 34–40. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i1.82484>
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). The Classification of Educational Goals. *Taxonomy of Educational Objectives*, 62–197.
- Facione, P. a. (2011). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. In *Insight assessment* (Issue ISBN 13: 978-1-891557-07-1.).
- Fajari, L. E. W., Sarwanto, & Chumdari. (2020). Student critical thinking skills and learning motivation in elementary students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012104>
- Fauzi, M., & Anugraheni, I. (2020). Meta Analisis Model Pbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sd. *Pionir*, 9(2), 14–26.
- Fuadiah, N. F. (2021). Intelegensi Literasi Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan Dan Universitas PGRI Palembang, November*, 62–66.
- Hariyani, S. (2024). Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.62385/budimul.v1i1.97>
- Hartina, A. W., Wahyudi, & Permana, I. (2022). Dampak Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 341–347. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jear.v6i3>.

- Hidayati, N., Zubaidah, S., & Amnah, S. (2021). The PBL vs. Digital Mind Maps Integrated PBL: Choosing Between the two with a view to Enhance Learners' Critical Thinking. *Participatory Educational Research*, 9(3), 330–343. <https://doi.org/10.17275/per.22.69.9.3>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Iksan, M. (2024). *Analisis Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Observasi Guru dan Siswa*. 4, 80–91.
- Isfahani, H., Hutasuhut, S., & Siregar, Z. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 367–377. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.73134>
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. 1, 1–9.
- Jamil, S., & Murniati, A. (2025). *Integrasi Keterampilan Abad 21 4C (Critical Thinking , Creativity , Collaboration , Communication) Dalam Pembelajaran Fikih Di Mas Tahfidz Rokan Hulu Integration of 21st Century 4C Skills (Critical Thinking , Creativity , Collaboration , Communication . 10677–10685.*
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Kemmis&McTaggart. (2014). *Action Research Planner Book*. In *Springer Science+Business Media Singapore*.
- Kholipah, N., Surindra, B., & Forijati, R. (2022). Penerapan Media Qestion Card dalam Model Pembelajaran Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 43–52. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.18626>
- Mamusung, Y., & Lahay, R. J. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Dinamika Atmosfer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Popayato*. 2(1), 9–14.
- Mansur, N. R., Ratnasari, J., & Ramdhan, B. (2022). Model STEAM terhadap kemampuan kolaborasi dan kreativitas peserta didik. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 8(4), 183–196. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Maria, M., Riswandi, R., & Pujiati, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 265–274.
- Maulana, R., Segara, B. Nu., & Wuliono. (2024). Penerapan Model Problem Based

- Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching untuk Meningkatkan Kolaborasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Di SMPN 2 Mojosari. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 3897–3906.
- Mayasari, A., Arifudin, O., & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Muhzemmil, I., Surur, M., & Astindari, T. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MA Miftahul Ulum Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 1–8.
- Mulatsih, B. (2021). Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru. *Penerapan Taksonomi Bloom Revisi Pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan*, 6(1), 1–10.
- Nurhayati, T., Maryuni, Y., & Fadillah, M. A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pendudukan Jepang dan Respon Bangsa Indonesia Kelas XI IPS MAN 4 Pandeglang. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 60–69. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.20076>
- Panitz, T. (1997). Collaborative versus Cooperative Learning: A Comparison of the Two Concepts Which Will Help Us Understand the Underlying Nature of Interactive Learning. *Cooperative Learning and College Teaching*, 8(2), 13. http://pirun.ku.ac.th/~btun/pdf/coop_collab.pdf
- Potutu, R. D., Hafid, R., Maruwae, A., & Dama, N. M. (2025). Analisis Quasi Eksperimental Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 6 Gorontalo Utara. *Hukum Inovatif: Jurnal Ilmu Hukum Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 29–43. <https://doi.org/10.62383/humif.v2i2.1442>
- Puspitasari, E. S., Rufaidah, D., Astari, I., Nafisah, H., Tamansiswa, U. S., Yogyakarta, K., Sleman, K., & Yogyakarta, I. (2024). *Implementasi problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan kolaborasi siswa SMP*. 2(2), 86–97.
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 605–610.
- Rahmadani, A., Rizka, N., Za'ba, N., Anwar, S., & Rohmatia, V. (2024). Pengembangan Modul Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kritis Siswa pada Ilmu Ekonomi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09 No.01(Desember).
- Rambe, Y., Khaeruddin, K., & Ma'ruf, M. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 341–355.

<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1372>

- Rosjanuardi, R., & Juandi, D. (2023). Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pemecahan Masalah Matematika; Systematic Literatur Review Article Info Abstract. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4)(4), 1421–1431. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.17933>
- Sakti, N. C., & Luthfiah, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 694–698. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.1935>
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.307>
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kolaborasi Siswa*. 11(1), 22–31. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setyowati, M., Siswoyo, A. A., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Asessmen Tes Pilihan Ganda Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Asessmen Tes Pilihan Ganda*. 2(12).
- Sri Nopiani, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, & Andiani Rahmawati. (2023). Kompetensi 4C Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5202–5210. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1136>
- Sukmawati, I., & Ghofur, M. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Keterampilan 4C untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Ina. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1020–1033. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8626>
- Yuliana, N., Desnita, D., Akmam, A., & Emiliannur, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fluida Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Kolaborasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1284–1291. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2197>